

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti jika variabel IPM meningkat maka variabel ZIS juga akan meningkat. Nilai probabilitas variabel IPM sebesar  $0.0006 < \alpha 5\%$  dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.723742. Hal tersebut mengartikan bahwa jika variabel IPM meningkat satu persen maka akan meningkatkan nilai ZIS sebesar 0.723742. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifah (2017) dan Natiq Al Aksar (2019) bahwa IPM berpengaruh dan memberi hubungan positif terhadap pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Sedekah.
2. Jumlah Penduduk (JP) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti jika variabel jumlah penduduk meningkat atau menurun tidak memberikan dampak apapun terhadap variabel ZIS. Nilai probabilitas variabel Jumlah Penduduk (JP) sebesar  $0.6599 > \alpha 5\%$  dengan nilai koefisien relasi sebesar 1.898809. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel Jumlah Penduduk memberi hubungan positif terhadap variabel ZIS sebesar 1.898809.

3. Prob (F-statistik) sebesar  $0.000000 < \alpha 5\%$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model cocok atau variabel independen (X) yaitu variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X1) dan Jumlah Penduduk (JP) (X2) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu ZIS.

## B. Saran

Dari kesimpulan di atas dan berdasarkan pengalaman dalam penelitian ini, penulis mencoba memberikan implikasi atau masukan diantaranya:

1. Untuk pemerintah, terutama pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Selatan agar lebih memperhatikan dinamika nilai IPM di 13 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, karena pengaruh nilai IPM sendiri sangat besar dampaknya terutama terhadap pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Sedekah di 13 BAZNAS Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Jumlah penduduk yang banyak pun tidak menjamin tingginya angka pengumpulan zakat. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan kontribusi bukan hanya pihak BAZNAS saja tetapi seluruh *stakeholder* untuk peningkatan penerimaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah demi sejahteranya mustahiq zakat. Cara yang dilakukan dengan penggalakkan sosialisasi hikmah dan pentingnya ber Zakat, Infak dan Sedekah serta pengumpulannya pada badan amil yang resmi.

3. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya meneliti di 12 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan dan dengan periode tahun 2018-2021. Penelitian selanjutnya agar tidak hanya menggunakan variabel ekonomi makro saja tetapi juga terdapat variabel ekonomi mikro, selain itu diharapkan menggunakan cakupan lebih luas yaitu seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan sebagai data *cross section* dan menambah tahun penelitian sebagai data *time series*.